

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat di simpulkan dari keseluruhan urain bab terkait Efektivitas Pengelolaan BUMDes Tirta Mandiri Dalam Meningkatkan Ekonomi Desa (Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten Tahun 2018). Pemerintah Desa Ponggok mendirikan Badan Usaha Milik Desa pada tanggal 15 Desember Tahun 2009 yang berdasarkan dari putusan yang ada di dalam Peraturan Desa Nomer 6 pada Tahun 2009. Dahulu sebelum mendirikan BUMDes Tirta Mandiri Desa Ponggok Masuk menjadi Desa Tertinggal sekarang desa Ponggok menjadi desa terkaya karena BUMDes dengan pendapatan mencapai Rp. 15 Milyar pada Tahun 2017.

BUMDes Tirta Mandiri menghasilkan program satu rumah satu sarjana maksudnya mahasiswa tersebut mendapatkan uang setiap bulannya Rp. 300.000 ribu selanjutnya adanya renovasi rumah tidak layak huni, bantuan premi BPJS, water divender, satu rumah satu jamban, investasi saham di BUMDes jadi masyarakat yang berinvestasi atau menanam saham di BUMDes Tirta Mandiri mendapatkan bagi hasil setiap bulannya, Pariwisata, Perikanan, Air bersih, Toko Desa, Jasa konstruksi, pengelolaan gedung dan event.

Dalam kegiatan operasional dan pengelolaan BUMDes Tirta Mandiri ada 4 syarat yang harus dipenuhi antara lain dengan adanya sistem pengawasan, sistem akuntansi, sistem administrasi dan struktur manajemen. Proses monitoring dan evaluasi secara sistematis, terstruktur dan terukur. Secara sistematis menggunakan sistem sesuai aturan perundangan maupun AD / ART BUMDesa Tirta Mandiri sedangkan secara terstruktur

dengan komponen kelembagaan. Secara umum dalam sistem masyarakat Desa Ponggok melakukan monitoring dan evaluasi dengan cara rembuk warga. Selain itu dalam pengelolaan BUMDes Tirta Mandiri terdapat pengelolaan secara Kooperatif, Partisipatif, Emansipatif, Transparan, Akuntabel, Sustainable.

B. SARAN

BUMDes Tirta Mandiri sebagai suatu badan usaha menitikberatkan tata kelola BUMDes yang terdiri dari manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Operasional, Manajemen Keuangan dan Manajemen Pemasaran melalui penerapan empat bidang manajemen tersebut diharapkan akan tercapai keberhasilan terutama dalam pengelolaan usaha yang saat ini sedang berkembang atau usaha baru yang sedang dalam tahap perencanaan. Saat ini BUMDes Tirta Mandiri dalam upaya menerapkan manajemen pemasaran masih dalam kerangka untuk mengenalkan lebih luas Umbul Ponggok sebagai bisnis utama yang terus ditingkatkan skala usahanya dengan cara menekankan strategi pemasaran sesuai dengan definisinya yaitu pengambilan keputusan – keputusan tentang biaya pemasaran, bauran pemasaran, alokasi pemasaran dalam hubungan dengan keadaan lingkungan yang diharapkan dan kondisi persaingan, melihat dari bisnis utama BUMDes Tirta Mandiri saat ini yaitu Umbul Ponggok perlu segera dilakukan penyusunan skenario untuk mempertahankan atau meningkatkan kunjungan wisata.

Sistem pemasaran ini juga perlu dikomunikasikan secara intensif kepada seluruh karyawan sebagai ujung tombak BUMDes Tirta Mandiri yang langsung berhubungan dengan pelanggan untuk membangun kesadaran bersama dalam upaya mewujudkan strategi pemasaran yang dapat mencapai tujuan – tujuan BUMDes Tirta Mandiri secara optimal. Kualitas produknya BUMDes harus selalu berbenah melakukan kegiatan termasuk peningkatan SDM yang ada di BUMDes itu selalu di dorong dimana

peningkatan – peningkatan di dalam pengelolaan ada target yang bisa tercapai sesuai dengan apa yang sudah di rencanakan. Kualitas BUMDes sudah cukup bagus tapi perlu tambahan lagi inovasi – inovasi yang baru bagi BUMDes Desa Ponggok. Perlu peningkatan kemampuan dan keterampilan SDM untuk meningkatkan dan menciptakan inovasi yang dapat membuka peluang teratasinya permasalahan modal yang awalnya menghambat BUMDes untuk mengembangkan usaha dapat diatasi karena dapat menarik antusias pemilik modal untuk investasi secara luas terhadap usaha yang dikembangkan masyarakat melalui BUMDes, sehingga BUMDes dapat berkembang pesat dan meningkatkan jumlah pendapatan desa.